

INTISARI

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh Physical Appearance terhadap Perilaku Pemilih dalam konteks kemenangan Ivanda Awalina pada Pemilihan DPD RI Tahun 2024 di Kabupaten Tebo. Pendekatan yang digunakan adalah kuantitatif dengan metode survei terhadap 400 responden yang dipilih menggunakan teknik simple random sampling. Teknik analisis data yang digunakan adalah regresi linear berganda dengan bantuan aplikasi SPSS versi 25. Hasil penelitian menunjukkan bahwa Physical Appearance yang berindikator Daya Tarik Fisik, Gaya Berpakaian, dan Komunikasi Nonverbal berpengaruh signifikan terhadap Perilaku Pemilih dengan nilai signifikansi sebesar 0,000 dan koefisien regresi -0,378. Hal ini berarti bahwa meskipun hubungan antar variabel signifikan secara statistik, arah pengaruhnya negatif. Selain itu, dua indikator tambahan dari Physical Appearance yaitu Norma Sosial dan Reaksi Emosional juga dianalisis sebagai hasil uji sekunder. Keduanya menunjukkan pengaruh signifikan terhadap Perilaku Pemilih, dan berperan memperkuat pemahaman bahwa penampilan fisik yang sesuai norma budaya dan mampu membangun koneksi emosional lebih dihargai oleh pemilih dibandingkan daya tarik fisik semata. Penelitian ini menyimpulkan bahwa Physical Appearance memang berpengaruh terhadap perilaku memilih, namun pemilih lebih cenderung mempertimbangkan aspek penampilan yang relevan secara sosial dan emosional.

Kata Kunci: *Physical Appearance*, Perilaku Pemilih, Norma Sosial, Reaksi Emosional, Legislatif, Kabupaten Tebo.